

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Permendinas No 22 Tahun 2006, terdapat 5 kelompok mata pelajaran untuk pendidikan dasar dan menengah. Salah satu kelompok mata pelajaran tersebut adalah kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi. Di jenjang Sekolah Dasar, kelompok mata pelajaran ini mencakup IPA dan Matematika. Kelompok mata pelajaran ini dimaksudkan untuk mengenal, menyikapi dan mengapresiasi ilmu pengetahuan dan teknologi serta menenamkan kebiasaan berpikir dan berperilaku ilmiah yang kritis, kreatif dan mandiri.

IPA merupakan salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar sebagai program untuk menanamkan, mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, sikap, nilai ilmiah kepada siswa, serta mengagumi kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.

Tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar yang diamanatkan dalam kurikulum KTSP, siswa tidak hanya mempunyai pemahaman tentang alam dan sekitarnya melainkan dengan mata pelajaran IPA siswa juga mempunyai kemampuan, (1) Agar siswa memahami konsep-konsep IPA serta keterkaitannya dalam kehidupan sehari-hari, (2) Agar siswa mempunyai ketrampilan proses dalam mengembangkan pengetahuan, sikap positif dan gagasan tentang alam dan sekitarnya, (3) Agar siswa dapat

menggunakan teknologi sederhana yang berguna untuk memecahkan masalah yang ada di kehidupan sehari-hari serta dapat mengambil keputusan secara arif dan bijaksana, (4) Agar siswa dapat mengetahui dan mengenal alam sekitarnya sehingga dapat menjaga lingkungan dan melestarikan lingkungan serta mengakui kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.

Mata Pelajaran IPA termasuk salah satu mata pelajaran yang sulit karena bila salah dalam menyampaikan contoh atau alat peraga maka siswa kurang tertarik, bosan, dan susah dalam konsentrasi. Dengan keadaan tersebut siswa tidak atau kurang dapat menyerap apa yang disampaikan oleh guru. Melalui pendekatan Eksperimen yang merupakan salah satu strategi belajar yang efektif karena strategi ini merupakan strategi yang dapat menumbuhkan keaktifan bagi siswa khususnya SD.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa proses pembelajaran yang dilakukan guru di SDN 2 Kragilan, Gantiwarno, Klaten kurang kreatif dalam penyampaian materi pembelajaran. Guru hanya menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah, latihan. Apalagi siswa kelas VI SDN 2 Kragilan, Gantiwarno, Klaten sulit dalam memusatkan perhatian. Pada pelajaran yang dianggap sulit seperti IPA harus menggunakan metode yang tepat, efektif, dan efisien supaya siswa tidak bosan, ribut dengan temannya, dan mengantuk. Guru harus lebih kreatif lagi dalam penyampaian materi pembelajaran maupun dalam berkomunikasi. Proses pembelajaran yang baik dimana jalannya pembelajaran tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan

dan dikatakan baik didukung dengan adanya suatu metode, strategi pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa dan kondisi kelas yang ada.

Sebagai akibatnya penyampaian materi yang monoton, siswa kelas VI SDN 2 Kragilan, Gantiwarno, Klaten tidak atau kurang menyukai mata pelajaran IPA. Akibatnya nilai mata pelajaran IPA kurang memuaskan dan di bawah KKM. Dari data yang ada, rata-rata nilai mata pelajaran IPA 62,07 dari 15 siswa yang ada.

Dilihat dari hasil belajar maka diperlukan strategi pembelajaran yang menarik, dapat menggali potensi siswa sehingga siswa tertantang untuk menguasai materi pembelajaran. Peneliti mencoba menawarkan strategi pembelajaran dengan pendekatan Eksperimen

Peneliti yakin bahwa pembelajaran dengan melalui pendekatan Eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI di SDN 2 Kragilan, Gantiwarno, Klaten dikarenakan melalui Eksperimen dapat mendorong siswa untuk meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas peneliti tertantang untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “UPAYA PENINGKATAN AKTIFITAS DAN HASIL BELAJAR MELALUI PENDEKATAN EKSPERIMEN TENTANG PERPINDAHAN ENERGI LISTRIK MATA PELAJARAN IPA PADA SISWA KELAS VI SDN 2

KRAGILAN GANTIWARNO KLATEN TAHUN PELAJARAN
2012/2013”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pendekatan Eksperimen dapat meningkatkan aktivitas siswa tentang Perpindahan Energi Listrik mata pelajaran IPA pada siswa kelas VI SDN 2 Kragilan, Gantiwarno, Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Bagaimana pendekatan Eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang Perpindahan Energi Listrik mata pelajaran IPA pada siswa kelas VI SDN 2 Kragilan, Gantiwarno, Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Apakah dengan kelebihan dan kelemahan metode pembelajaran Eksperimen dapat mengatasi kesulitan belajar siswa tentang Perpindahan Energi Listrik mata pelajaran IPA pada siswa kelas VI SDN 2 Kragilan, Gantiwarno, Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan suatu arahan dari suatu kegiatan agar sesuai dengan yang diharapkan. Adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Tujuan Umum : Meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI Mata Pelajaran IPA

2. Tujuan Khusus :

- a. Dengan pendekatan Eksperimen diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang Perpindahan Energi Listrik pada siswa kelas VI SDN 2 Kragilan Gantiwarno Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013.
- b. Dengan strategi pembelajaran Eksperimen dapat meningkatkan aktivitas belajar pada siswa kelas VI pada SDN 2 Kragilan Gantiwarno Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013.
- c. Dengan pendekatan Eksperimen dapat mengatasi kesulitan belajar siswa tentang Perpindahan Energi Listrik mata pelajaran IPA pada siswa kelas VI SDN 2 Kragilan, Gantiwarno, Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dan kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis :

- a. Menemukan teori / pengetahuan / metode pembelajaran baru yang inovatif yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran IPA di masa mendatang.
- b. Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis :

a. Bagi siswa

- 1) Siswa akan merubah paradigma bahwa pelajaran IPA adalah pelajaran yang sulit dan membosankan akan menjadi pelajaran yang menyenangkan.
- 2) Siswa akan menyenangi pelajaran IPA.

b. Manfaat bagi guru

- 1) Dapat mempermudah penyampaian Konsep Dasar.
- 2) Pencapaian target pembelajaran terpenuhi.

c. Manfaat bagi sekolah

- 1) Dapat meningkatkan kualitas sekolah
- 2) Dapat mencapai tujuan pendidikan
- 3) Mampu menyelenggarakan pembelajaran PAIKEM